

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari – hari tentu kita sudah sering mendengar sebuah instansi pemerintahan, salah satunya adalah Politeknik Penerbangan Surabaya dimana Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu UPT Kementerian Perhubungan yaitu Dirjen Perhubungan Udara, didalam Instansi ada sebuah unit organisasi yang dinamakan Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip–prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip–prinsip tersebut adalah : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai Sesuai dengan perkembangan koperasi di dalam melaporkan laporan keuangannya, dimana anggotanya terdiri dari Pegawai Politeknik Penerbangan

Surabaya yaitu PNS (Pegawai Negeri Sipil), PPNPNS (Pegawai Pemerintah Non PNS) dan Petugas Kebersihan. dalam pendiriannya koperasi mempunyai fungsi dan tujuan untuk Memajukan kesejahteraan anggota, Memajukan kesejahteraan masyarakat dan Membangun tatanan ekonomi nasional Ketiga tujuan tersebut saling berkaitan.

Dengan adanya koperasi kebutuhan para anggota dapat diperoleh di koperasi salah satunya kebutuhan perlengkapan atribut Taruna – Taruni Politeknik Penerbangan Surabaya dan atribut para Pegawai. Dengan terpenuhinya kebutuhan maka semakin meningkatlah kesejahteraan anggota koperasi. Dengan memajukan kesejahteraan anggotanya berarti koperasi juga memajukan kesejahteraan masyarakat dan memajukan tatanan ekonomi nasional. Keseluruhan tujuan koperasi tersebut adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Setelah memahami tujuan dibentuknya koperasi, tentunya sedikit banyak kamu mengetahui bahwa koperasi bermanfaat bagi anggotanya. Manfaat yang paling utama adalah anggota dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya dengan adanya koperasi anggota dapat meminjam uang untuk modal usaha, oleh sebab itu dalam mewujudkan tujuannya koperasi menyediakan hutang bagi para anggotanya, didalam proses hutang pasti ada system operasional prosedurnya yang berguna untuk pengendalian internal di koperasi avia sejatera salah satunya adalah untuk mengurangi konflik jika adanya keterlambatan pembayaran hutang atau pada saat hutang tidak dibayar oleh anggota koperasi yang berhutang pada koperasi Avia Sejatera.

Dengan didasari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Analisa Atas Prosedur Pemberian dan Pembayaran Hutang dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di Koperasi Avia Sejahtera Politeknik Penerbangan Surabaya .**

### **1.2 Rumusan Masalah :**

Perumusan Masalah Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Standar Operasional Prosedur Pemberian dan Pembayaran hutang di Koperasi Avia Sejahtera?
2. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembayaran hutang?
3. Apakah Sistem pengendalian internal Standar Operasional Prosedur pemberian dan pembayaran hutang sudah berjalan dengan baik ?

### **1.3 Tujuan Penelitian :**

1. Untuk mengetahui Standar Operasional Prosedur Pemberian dan Pembayaran hutang di Koperasi Avia Sejahtera.
2. Untuk mengetahui cara Koperasi Avia Sejahtera dalam menangani masalah Keterlambatan Pembayaran hutang.
3. Untuk mengetahui system pengendalian internal Standar Operasional Prosedur pemberian dan pembayaran hutang Koperasi Avia Sejahtera sudah berjalan dengan baik.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### 1. Aspek Akademis

###### a. Bagi penulis

- 1). Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
- 2). Sebagai langkah penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah yang berupa teori-teori kedalam suatu kenyataan yang terjadi dilapangan, sehingga teori yang diperoleh dapat dipergunakan pada kondisi yang sesungguhnya.
- 3). Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dengan Analisis Prosedur Pemberian dan Pembayaran Hutang dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di Koperasi Avia Sejaterah Politeknik Penerbangan Surabaya.

###### b. Bagi perguruan tinggi

- 1) Dapat menjadi referensi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian mengenai hal serupa.
- 2) Memberi masukan bagi pengembangan ilmu di jurusan Akuntansi khususnya, atau kajian bagi penelitian – penelitian berikutnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

## 2. Aspek pengembangan Ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya untuk ilmu dibidang sejenis dalam penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.

## 3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan untuk dapat menerapkan system operasional prosedur dalam pemberian dan pembayaran utang agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang.